

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 801/  
Pendidikan Anak Usia Dini

## LAPORAN PENELITIAN



### PERAN BIMBINGAN KONSELING UNTUK ANAK USIA DINI PADA MASA COVID 19

#### TIM PENGUSUL

<b>KETUA</b>	: Rizki Amalia, M.Pd.	1011039202
<b>ANGGOTA</b>	: Amin Yusi. S.Pd. M.A.	1005048402
	Hikma Novita	1886207006
	Ihsaniati	1886207007

Penelitian ini dibiayai oleh :  
**Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**  
**Tahun Anggaran 2020/2021 (Semester Ganjil)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA  
DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

## HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

---

Judul Pengabdian : Peran Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini  
Pada Masa Covid 19

Kose/ Rumpun Ilmu : 801/ Pendidikan Anak Usia Dini

Peneliti

- a. Nama Lengkap : Rizki Amalia, S.Pd.I., M.Pd.
- b. NIDN : 1011039202
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : PG-PAUD
- e. Nomor HP : 085365008592
- f. Email : arizky11m@gmail.com

Anggota (1)

- a. Nama Lengkap : Amin Yusi Saidah, S.Pd. M.A.
- b. NIDN : 1005048402
- c. Program Studi : PG-PAUD

Anggota (2)

- a. Nama : Hikma Novita
- b. Nim : 1886207006

Anggota (3)

- a. Nama : Ihsaniati
- b. Nim : 1886207007

Biaya Penelitian : Rp 2.200.000

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



**(Dr. Nurmalina, M.Pd.)**  
**NIP-TT 096.542.104**

Bangkinang, 7 Januari 2021  
Ketua Peneliti

**(Rizki Amalia, M.Pd.)**  
**NIDN 1011039202**



## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

1. Judul Penelitian : Peran Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini Pada Masa Covid 19

2. Tim Penelitian : .....

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Rizki Amalia, M.Pd.	Sekpro PG- PAUD	Bimbingan Konseling	PG-PAUD
2.	Amin Yusi S. M.A.	Dosen	Psikologi Anak	PG-PAUD
3.				

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Oktober tahun 2020

Berakhir : bulan Januari tahun 2021

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan)

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial masyarakat dan atau pendidikan yang ditargetkan

Peran BK untuk anak usia dini pada masa covid 19

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.5 Luaran Penelitian .....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Corona virus 19 .....	9
2.2 Anak Usia Dini .....	8
2.3 Bimbingan Konseling.....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	11
3.2 Model Penelitian .....	11
3.3 Prosedur Penelitian .....	12
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	12
<b>BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>18</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi COVID-19 telah merubah tatanan dunia dan memberikan dampak dan perubahan yang luar biasa dari segala bidang, baik kesehatan, ekonomi, sosial-budaya, juga pendidikan. Dengan belum ditemukan vaksin pencegah infeksi COVID-19 maka diperlukan tindakan dan kebijaksanaan oleh pemerintah dan masyarakat untuk menyesuaikan dampak dari pandemi tersebut dengan langkah-langkah mengambil jarak fisik maupun jarak sosial (Reluga: 2010 dan Reimers: 2020). Dampak pandemi juga berpengaruh ke dunia pendidikan di Indonesia. Untuk mencegah penularan COVID-19 maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19). Salah satu pokok penting adalah terkait belajar dari rumah. Adapun aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk dalam hal kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah (SE Mendikbud NO 4 Tahun 2020: 2020). Salah satunya terdampak dari pandemi corona 19 yaitu pada tingkat pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu tahap pemberian pendidikan yang diperuntukan pada anak yang sedang mengalami masa pertumbuhan dari lahir sampai usia enam tahun yang diberikan rangsangan untuk menstimulasi, membimbing dan membantu tumbuh kembang anak, baik jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Selain itu, pendidikan anak usia dini ialah upaya pengoptimalan potensi anak melalui pembelajaran yang lebih terfokus pada diri anak dengan memberikan kegiatan yang menarik seperti belajar yang dibumbui dengan permainan Mansur (Sari dkk., 2018)

Dampak dari Pandemi Covid 19 adanya kebijaksanaan untuk belajar di rumah menyebabkan para orang tua juga harus menyesuaikan dengan metode yang baru tersebut. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di rumah dengan metode daring tidaklah mudah. Faktor kurangnya semangat anak dan kurangnya kemampuan orang tua dalam mendampingi anak menjadi tantangan dalam penerapan metode pembiasaan. Tidak semua orang tua bisa menggunakan aplikasi

pembelajaran yang baru, dan juga tidak banyak orang tua yang menggantikan sebagai guru di rumah. Orang tua sering tidak sabar dan tidak telaten dalam menghadapi anaknya di rumah yang kadang malah sering dibentak- bentak atau dimarahi yang dapat menimbulkan efek yang tidak baik bagi anak Pramana (2020).

Pada situasi saat ini perlu adanya peran dari bimbingan konseling dalam menghadapi dampak pembelajaran daring di PAUD. Bimbingan dan konseling (BK) terdiri dari kata bimbingan dan konseling. Bimbingan merupakan terjemahan dari kata *guidance* dalam bahasa Inggris yang berarti pertolongan yang diberikan untuk menuntun individu atau kelompok guna mencapai hidup yang lebih sejahtera. Bimbingan sebagai upaya pendidikan berarti upaya untuk menolong peserta didik agar ia dapat mencapai tingkat perkembangan dirinya secara optimum dan mandiri (Bhakti, 2015). Adapun kata konseling berasal dari kata *counseling* yang berarti bantuan yang diberikan kepada individu untuk memecahkan masalah kehidupannya dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapinya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Bagaimana peran bimbingan konseling untuk anak usia dini pada masa covid 19?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Mengetahui peran bimbingan konseling untuk anak usia dini pada masa covid 19

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1.4.1 Memberikan informasi peran bimbingan konseling untuk anak usia dini pada masa covid 19

## **1.5 Luaran Penelitian**

Luaran dalam penelitian ini yaitu:

- 1.5.1 Laporan Penelitian
- 1.5.2 Artikel ilmiah

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Corona Virus 19**

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan.<sup>1</sup> Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS).<sup>2</sup> Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan.<sup>3</sup> Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru.

Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2).<sup>4</sup> Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian.

Untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 dan kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya maka pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi angka tersebut yang salah satunya diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem *online* atau sistem dalam jaringan (*daring*) sejak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan

sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik tidak diharuskan atau diwajibkan untuk datang ke sekolah maupun kampus untuk melaksanakan pembelajaran. Banyak sarana yang pada akhirnya diterapkan oleh tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh. Sarana pembelajaran jarak jauh tersebut tidak dapat dihindari dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya aplikasi *google meet*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, televisi, maupun media sosial *whatsapp*. Di mana semua sarana tersebut dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju.

Namun, dengan sistem pembelajaran jarak jauh tidak menutup kemungkinan akan timbulnya beberapa masalah-masalah dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, tentunya peserta didik maupun tenaga pendidik dari semua kalangan diharuskan memiliki akses jaringan internet yang baik. Namun, banyak daerah-daerah yang memiliki akses internet kurang baik atau tidak lancar sehingga menjadi salah satu kendala berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan baik. Selain itu, tidak sedikit peserta didik yang tidak mendapatkan hasil pembelajaran secara maksimal. Baik dari materi pelajaran maupun penugasan-penugasan yang diberikan oleh tenaga pendidik selama pandemi Covid-19 ini berlangsung.

## 2.2 Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat mendasar bagi kelanjutan kehidupan di kemudian hari. Pada tahapan usia dini, anak akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan fisik serta mental yang cukup banyak. Pada usia ini pula anak akan merespons serta mengolah berbagai hal yang diterimanya dengan cepat. Pentingnya pendidikan di usia dini adalah untuk membekali sedini mungkin pendidikan berkarakter agar dalam perjalanan usianya akan dapat



menjalani pendidikan selanjutnya dengan baik. Bukan hanya soal keilmuan tetapi tentang sopan-santun, latihan kedisiplinan, interaksi sosial, mengenal ilmu keagamaan, mengenal budaya hidup sehat dan lain-lain. Oleh karena itu berbagai hal yang diterima oleh anak pada usia dini akan menjadi fondasi dasar yang sangat bermanfaat bagi kehidupannya kelak.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bagian ketujuh pasal 28 mengatur tentang Pendidikan anak usia dini (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003: 2003). 1. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. 2. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal. 3. Pendidikan anak usia dini pada jalur formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), raudatul athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat. 4. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. 5. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. 6. Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud pada Indonesian 118 ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan Pramana (2020).

### **2.3 Bimbingan Konseling**

Prinsip layanan bimbingan dan konseling perkembangan diantaranya adalah (1) memusatkan pada belajar siswa; (2) konselor dan guru merupakan mitra bersama dalam mewujudkan program bimbingan dan konseling

perkembangan; (3) kurikulum yang diorganisasikan dan direncanakan merupakan bagian yang pokok dalam bimbingan dan konseling perkembangan; (4) peduli terhadap penerimaan diri, pemahaman diri, dan pengembangan diri; (5) memusatkan pada proses pemberian dorongan; (6) mengakui perkembangan yang terarah daripada akhir yang definitif, dal hal ini konselor memahami bahwa siswa berada dalam proses menjadi yang berarti bahwa pertumbuhan fisik dan psikologisnya akan mengalami berbagai perubahan sebelum mencapai masa dewasa; (7) bimbingan dan konseling perkembangan yang berorientasi tim menuntut pelayanan dari konselor profesional yang terlatih; (8) peduli terhadap identifikasi dini kebutuhan khusus, dalam pelaksanaannya konselor bekerjasama dengan guru untuk menemukan kebutuhan-kebutuhan tersebut yang apabila tidak diperhatikan dapat menjadi masalah yang memerlukan layanan remedial pada kehidupan anak selanjutnya; (9) peduli terhadap penggunaan psikologi; (10) memiliki landasan dalam psikologi anak, psikologi perkembangan dan teori belajar; (11) bersifat luwes dan berkelanjutan. Sejalan dengan perkembangan disiplin ilmu Bimbingan dan Konseling (*Guidance and Counseling*) maka pendekatan dalam pelayanan konseling mengalami pergeseran dari pendekatan krisis, remedial, dan preventif ke arah pendekatan perkembangan. Model bimbingan dan konseling perkembangan inilah yang lebih memungkinkan digunakan dalam pendekatan layanan bimbingan terhadap anak dan remaja yang masih dalam masa pertumbuhan.

Dalam pelaksanaannya di lingkungan pendidikan formal dikenal dengan bimbingan dan konseling komprehensif. Tujuan umum layanan bimbingan dan konseling komprehensif adalah membantu individu mencapai perkembangan optimal sesuai dengan nilai-nilai, kemampuan, bakat, minat, dan cita-citanya. Untuk mencapai tujuan tersebut setiap individu harus mendapat kesempatan untuk mengenali dirinya sendiri, mengenal lingkungannya, dapat mengambil keputusan dari sejumlah pilihan yang realistis Rahman (2015).



### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal ilmiah.

### **D. Teknik Analisis Data**

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data selama di lapangan berdasarkan model Miles dan Huberman (2014:31-33). Model ini terdiri dari tiga tahap yaitu sebagai berikut:

#### 1) Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh dapat lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya.

#### 2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyakinkan data. Penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau pun sejenisnya. Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

#### 3) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal dapat bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila telah ditemukan bukti yang mendukung, kesimpulan dapat dijadikan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

**BAB IV**  
**RANCANGAN ANGGARAN DAN JADWAL PENELITIAN**

**A. Rancangan Anggaran Penelitian**

Tabel 2. Rincian Anggaran Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1.	Lain-lain (Publikasi, Seminar, Laporan)	2.200.000
	Jumlah	<b>2.200.000</b>

**A. Jadwal Penelitian**

Rencana penelitian dilakukan selama 1 (satu) tahun, terhitung dari bulan September 2020 s.d. bulan Desember 2021

Tabel 3. Rencana Jadwal Penelitian

No.	Penerapan	Bulan			
		Sept	Okt	Nop	Des
1	Pembuatan Proposal dan Survei Lokasi				
2	Pengambilan data				
3	Pengumpulan data				
4	Menganalisis data				
5	Penyusunan laporan				
6	Seminar				

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Peran Bimbingan Konseling**

Bimbingan dan konseling merupakan suatu layanan pemberian bantuan yang dilakukan konselor kepada seorang klien atau peserta didik, agar klien dapat memahami dirinya sendiri, membuat keputusan, memahami potensi dirinya yang dimiliki, mengetahui bagaimana mengembangkan potensinya tersebut, dan memiliki sifat tanggung jawab atas keputusan-keputusan yang diambilnya sendiri. Nurohman dan Prasasti (Saputra & Muharammah, 2020). Peranan bimbingan dan konseling dalam masa pandemi covid 19 yaitu membantu melancarkan proses pencapaian tujuan pendidikan, khususnya bagi siswa PAUD.

Konselor sebagai pendidik menjadi bagian keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam pendidikan. Rumusan kompetensi pendidik sesuai Peraturan Pendidikan No.19 Tahun 2005 Pasal 28 (6) menyebutkan empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (Pemerintah, 2005). Empat kompetensi tersebut dapat digabungkan dengan unsur-unsur teknologi informasi, sebagaimana yang tengah berkembang pesat di masa pandemi wabah penyakit Covid-19 (Kushendar et al., 2019).

Penguasaan teknologi informasi menjadi profil profesionalitas konselor di masa pandemi wabah penyakit Covid-19. Berbagai contoh kombinasi bimbingan dan konseling dengan teknologi informasi telah dilakukan oleh konselor sekolah bagi siswa (Tumanggor et al., 2018). Usaha tersebut juga menjadi strategi persiapan konselor dalam menghadapi kebutuhan siswa di era revolusi industri 4.0 baik aspek pribadi, sosial, belajar dan karir (Pambudi et al., 2019). Strategi yang tidak hanya menerapkan prangkat program kerja, melainkan selalu berpikir dan berkomitmen dengan mengarahkan segenap kompetensi yang dimiliki (Radjah, 2012).

## **B. Layanan Bimbingan Konseling yang di terapkan pada Masa Pandemi**

Layanan konseling di era New Normal dapat dilakukan dengan cara menggunakan topi proteksi sebagai pengganti masker agar memudahkan konselor dan konseli untuk saling melihat mimik wajah masing-masing yang mana akan menciptakan rasa nyaman dan juga aman bagi konseli. Penggunaan topi proteksi ini juga membantu pemutusan rantai penyebaran COVID-19. Disamping itu, layanan tatap muka juga dilakukan dengan menerapkan protokol jaga jarak 1 meter. Walaupun kontak fisik dihilangkan, namun konselor masih dapat memberikan respon yang genuine pada proses konseling dengan mengandalkan ekspresi wajah dan kemampuan lisan yang dimiliki. Alternatif yang dapat dilakukan terkait pemberian layanan bimbingan baik klasikal maupun kelompok dapat dilakukan melalui bimbingan daring. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti layanan, namun juga membantu siswa dalam terbiasa akan adanya perubahan pada gaya hidup mereka.

Topik yang diangkat pada layanan bimbingan daring ini nantinya dapat konselor fokuskan pada kemampuan adaptasi siswa. Topik yang disarankan yaitu: penerimaan akan adanya perubahan, potensi diri dan lingkungan, critical thinking, macam-macam teknik dan gaya belajar, hingga aplikasi belajar yang menarik bagi siswa. Layanan bimbingan pada era New Normal dapat dilakukan di berbagai platform yang tersedia, seperti:

### 1) Spoon

Radio Spoon adalah aplikasi siaran radio sosial yang pertama dari jenisnya, aplikasi ini memberi siapa pun platform untuk membagikan cerita, ide, musik favorit, dan lainnya dengan nyaman sementara juga memungkinkan untuk berkomunikasi dengan pendengar secara langsung. Spoon dapat dipilih sebagai platform sosial pemberian layanan bimbingan dan konseling agar memudahkan konselor dan siswa untuk tetap berkomunikasi. Adanya fitur simpan rekaman juga dapat membantu siswa untuk mengulang layanan atau bagi siswa yang tidak sempat mengikuti layanan tepat waktu untuk tetap terhubung dengan baik.

### 2) Kahoot

Dengan adanya peraturan pemberlakuan PSBB dan diam di rumah, tentunya siswa akan cepat merasa bosan. Diperlukan adanya media layanan

bimbingan yang mampu menumbuhkan semangat, interaktif dan juga menyenangkan. Kahoot merupakan salah satu media pembelajaran online yang berisikan kuis dan game. Kahoot juga dapat diartikan sebagai media pembelajaran interaktif karena kahoot dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam layanan bimbingan dan konseling, Kahoot dapat digunakan menjadi alat bantu konselor dalam memantau hasil layanan yang telah diberikan dengan cara disajikan melalui kuis maupun permainan. Salah satu syarat untuk membuat kahoot adalah memiliki akun gmail atau akun lainnya. Kahoot menyediakan empat fitur yaitu game, kuis, diskusi dan survey.

### 3) Melalui *Teleconference*

Memasuki era New Normal saat ini, setiap orang diharapkan telah menguasai bidang teknologi dan hidup di dalamnya. Sehingga dengan kondisi yang seperti ini, perubahan pada metode pelaksanaan layanan yang dilakukan secara tatap muka dengan digantikan layanan online merupakan salah satu langkah yang solutif. Pada layanan secara online ini dapat berisikan mengenai topik layanan tertentu baik penjelasan yang dilakukan oleh ahli dengan model seminar, talkshow maupun diskusi yang dilakukan oleh beberapa orang membahas mengenai isu-isu terkini atau pengembangan ketrampilan tertentu. Media yang dapat dilakukan untuk diskusi ini antara lain : live at Instagram, Zoom conference, Google Meet, Skype, Live at Youtube dan aplikasi lainnya yang memiliki fungsi sejenis.

Pada hakikatnya mencari ilmu merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang selama hidupnya, sehingga walaupun ada keterbatasan seperti saat ini bukanlah penghalang bagi proses pemberian layanan bimbingan dan konseling. Perkembangan zaman dapat dimanfaatkan untuk memberikan layanan bukan hanya hiburan atau sekedar berkomunikasi tetapi dapat juga dimanfaatkan sebagai media untuk memberikan informasi dan belajar secara bersama. Diskusi mengenai isu-isu terkini tidak hanya berkaitan dengan dunia pendidikan tetapi pada segala bidang yang diperlukan oleh siswa. Pelaksanaan ini dapat dilaksanakan dengan cara berdiskusi dengan dipimpin konselor atau



konselor mendatangkan ahli pada bidang tertentu yang memaparkan materinya.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis jurnal dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Bimbingan konseling dapat memberikan layanan agar anak bisa beradaptasi dengan pembelajaran pada masa covid 19.
2. Media yang digunakan untuk penerapan layanan konseling pada masa covid yaitu: kahoot, spoon dan melalui *teleconference*.

#### **B. Saran – saran**

1. Perlunya kerja sama antara konselor dan orang tua dalam tercapainya tujuan pembelajaran di masa pandemi.
2. Orang tua mendampingi anak untuk belajar di rumah dan beradaptasi pada masa pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Embun, B. 2012, April 17. Banjir Embun. Retrieved from Penelitian Kepustakaan: <http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/penelitian-kepustakaan.html>.
- Prmana, C. 2020. Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*. 2(20).
- Rahman, I.K. 2015. Penyelenggaraan Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 1(2).
- Saputra, N.M.A & Muharammah, N.W. 2020. Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Sebagai Internalisasi Kemampuan Adaptasi Peserta Didik pada Era New Normal. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Mengukuhkan Eksistensi Peran BK Pasca Pandemi Covid-19 di Berbagai Setting Pendidikan*.
- Tanod, M.J.dkk. 2017. Penyelenggaraan Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 2(1).

**Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan**

No	Item Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Total (Rp)
<b>Perlengkapan yang di perlukan</b>					
1	Buku referensi	4	eksemplar	40000	160000
<b>Bahan Habis Pakai</b>					
1	Pena	7	kotak	45000	315000
2	Buku tulis	1	kodi	150000	150000
3	Kertas Buram	2	rim	50000	100000
4	Pulsa dan internet	1	irim	50000	50000
5	Print LKPD	40	rangkap	10000	400000
6	Kertas A4	2	rim	50000	100000
7	Penggandaan laporan	5	rangkap	15000	75000
8	Cetak	10	rangkap	40000	400000
4	Pembuatan artikel	1		500.000	500.000
<b>TOTAL ANGGARAN</b>					<b>2.200.000</b>

**Lampiran 2**  
**Biodata Ketua Pengusul**

**A. Identitas**

1.	Nama Lengkap	Rizki Amalia, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	-
4.	NIP	-
5.	NIDN	1011039202
6.	TempatTanggalLahir	Pekanbaru, 11 Maret 1992
7.	E-mail	arizky11m@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	085321149444
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 3- orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Bimbingan Konseling 2. Psikologi Pendidikan 3. Pendidikan Anak dalam Keluarga

**B. Riwayat Pendidikan**

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau	Universitas Negeri Semarang	

Bidang Ilmu	Bimbingan Konseling	Bimbingan Konseling	
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2015-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Kerjasama Guru Pembimbing dan Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pekanbaru dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru	Keefektifan Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Solution Focused Brief Therapy</i> untuk Meningkatkan <i>Self Esteem</i> dan <i>Self Disclosure</i> pada Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru	
Nama Pembimbing	Dr.Tohirin, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd, Kons</li> <li>2. Prof.Dr.Muhammad Japar, M.Pd, Kons.</li> </ol>	

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2016	<a href="#">Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Berbasis Nilai Budaya Minangkabau dalam Kesetaraan Gender untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Remaja Putri</a>	Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman	Volume.2, Nomor 2, Desember 2016
2	2018	<a href="#">Intervensi terhadap Anak Usia Dini yang Mengalami Gangguan ADHD Melalui Pendekatan Kognitif Perilaku dan Alderian Play Therapy</a>	Jurnal Obsesi: Jurnal PG-PAUD	Volume.2, Nomor 1, Juni 2018
3	2019	<a href="#">Peningkatan Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Kelompok B PAUD Terpadu Al-Ikhlas Kec. Bangkinang Kota</a>	Jurnal Pendidikan Tambusai	Volume 3, Nomor 1, Februari 2019
4	2019	<a href="#">Intervensi Konselor Sekolah Untuk Meningkatkan Self Esteem Bagi Anak Keluarga Broken Home</a>	Jurnal Pendidikan Tambusai	Volume 3, Nomor 2, April 2019

F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konvensi Nasional Bimbingan	Keefektifan Konseling	27-29 April

	dan Konseling (BK) Ke-XX dan Kongres Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) Ke- XII	Kelompok dengan Pendekatan Solution Focused Brief Therapy untuk Meningkatkan Self Disclosure Pada Siswa	2018, Hotel Pangeran Pekanbaru
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------

### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

### H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

### J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			



Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 27 Desember 2020

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Rizki Amalia', with a stylized flourish at the end.

Rizki Amalia, M.Pd.

## Biodata Anggota Pengusul

### A. Identitas

1	Nama	Amin Yusi Nur Sa'ida, M.A.
2	JenisKelamin	Perempuan
3	JabatanFungsional	
4	NIP	
5	NIDN	1005048402
6	TempatdanTanggalLahir	Kotagaro / 21 Februari 1988
7	E-mail	ayn.saida@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	081328035392
9	Alamat Kantor	Jl.TuankuTambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10	NoTelpon/ Fax	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metodologi Penelitian</li> <li>2. Bimbingan Anak Berkemampuan khusus</li> <li>3. Pengembangan Sosial emosional AUD</li> <li>4. Manajemen Penyelenggaraan PAUD</li> <li>5. Psikologi Perkembangan</li> </ol>

### B. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2	S-3
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Negeri	Universitas Gadjah Mada	

	Yogyakarta		
Bidang Ilmu	PG PAUD	Psikologi	
Tahun Masuk - Lulus	2009 - 2013	2015 - 2018	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Melalui Model Brain Based Learning Pada Anak Kelompok A TK ABA Semuten Bantul Yogyakarta	Peran Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Pada Lansia yang Di Moderatori oleh Jenis Kelamin dan Aktivitas	-
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Amir Syamsyudin Sudaryanti, M. Pd	Prof. Dr. M. Noor Rachman Hadjam, S. U	-

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir  
(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

**H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 27 Desember 2020



Amin Yusi Nur Sa'ida, S.Pd. M. A.